



PUTUSAN

Nomor 1073/Pdt.G/2017/PA.Smd.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Samarinda yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama, dalam persidangan majelis telah menjatuhkan putusan sebagaimana tersebut dibawah ini dalam perkara **Cerai Gugat** yang diajukan oleh :

PENGGUGAT, umur 46 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, tempat tinggal di KOTA SAMARINDA, sebagai **Penggugat**;

Melawan

TERGUGAT, umur 52 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan KARYAWAN SWASTA, tempat tinggal di KOTA SAMARINDA, sebagai **Tergugat**;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara yang bersangkutan;

Telah mendengar keterangan Penggugat dan Tergugat di depan persidangan;

DUDUK PERKARANYA

Bahwa Penggugat dengan surat gugatannya bertanggal 24 Juli 2017, yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Agama Samarinda, dengan register Nomor 1073/Pdt.G/2017/PA.Smd., tanggal 24 Juli 2017, mengemukakan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat telah melangsungkan pernikahan pada hari Kamis tanggal 26 Mei 1994 M. bertepatan dengan tanggal 15 Zulhijjah 1414 H., yang dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Muara Jwa, Kabupaten Kutai, sebagaimana tercantum dalam Kutipan Akta Nikah Nomor : 13/8/V/1994 tanggal 27 Mei 1994;

Salinan Putusan Nomor xxxx/Pdt.G/20xx/PA.Smd..... 1



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Bahwa setelah pernikahan tersebut Penggugat dan Tergugat bertempat tinggal di tempat kediaman bersama di KOTA SAMARINDA selama 23 tahun sampai sekarang;
3. Bahwa dari pernikahan, Penggugat dan Tergugat tersebut telah dikaruniai 1 orang anak bernama ANAK PENGGUGAT DAAN TERGUGUAT, lahir di Balikpapan tanggal 03 Maret 1996 dan anak tersebut sekarang berada dalam asuhan Penggugat dan Tergugat;
4. Bahwa awalnya rumah tangga Penggugat dan Tergugat rukun namun sejak bulan Mei tahun 2015 mulai tidak rukun, antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran;
5. Bahwa penyebab perselisihan dan pertengkaran tersebut dikarenakan Tergugat telah menjalin hubungan asmara dengan wanita lain yang bernama WIL, hal tersebut Penggugat ketahui ketika Tergugat mengontrakkan rumah sewaan untuk wanita tersebut, kemudian Penggugat dan anak menemukan Tergugat tinggal satu rumah dengan wanita tersebut;
6. Bahwa Penggugat sudah berupaya bersabar untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga demi anak Penggugat dan Tergugat serta dengan harapan Tergugat mau memperbaiki diri dan merubah sikap dan sifat buruknya tersebut, namun Tergugat tidak mau menunjukkan i'tikad baik untuk menjaga keutuhan rumah tangga;
7. Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi pada bulan Januari tahun 2017, dan sejak itu pula Penggugat dan Tergugat berpisah ranjang dan sejak saat itu antara Penggugat dan Tergugat tidak pernah kumpul lagi sampai sekarang;
8. Bahwa atas sikap dan perbuatan Tergugat tersebut, Penggugat menyatakan tidak sanggup lagi melanjutkan hubungan perkawinan bersama Tergugat, oleh karena itu Penggugat mengajukan masalah ini ke Pengadilan Agama Samarinda;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil tersebut diatas, Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Agama Samarinda Cq. Majelis Hakim yang memeriksa dan

Salinan Putusan Nomor xxxx/Pdt.G/20xx/PA.Smd..... 2



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

mengadili perkara ini, untuk menjatuhkan putusan yang amarnya sebagai berikut :

- Mengabulkan gugatan Penggugat;
- Menjatuhkan talak satu bain suhbra Tergugat (TERGUGAT) terhadap Penggugat (PENGGUGAT);
- Membebaskan biaya perkara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku;

Atau apabila Pengadilan Agama berpendapat lain mohon putusan yang seadil-adilnya.

Bahwa setelah dipanggil dengan resmi dan patut Penggugat dan Tergugat telah hadir menghadap di persidangan yang telah ditentukan untuk itu, Majelis hakim telah menasehati Penggugat dan Tergugat agar mereka kembali membina rumah tangganya, namun Penggugat tetap pada surat gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat, sedangkan Tergugat menyatakan bahwa antara Penggugat dan Tergugat tidak ada permasalahan dalam rumah tangganya karena Tergugat dan Penggugat masih melakukan hubungan badan 2 hari yang lalu tanpa ada paksaan dan hal itu dibenarkan oleh Penggugat, oleh karena itu perkara ini telah dapat diputus;

Bahwa untuk mempersingkat uraian pada penetapan ini, Majelis Hakim menunjuk berita acara sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari putusan ini;

PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan penggugat sebagaimana tersebut diatas;

Menimbang, bahwa Penggugat dan Tergugat telah hadir menghadap di persidangan yang telah ditentukan untuk itu, Majelis hakim telah menasehati Penggugat dan Tergugat agar mereka kembali membina rumah tangganya, namun Penggugat tetap pada surat gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat, dan atas pertanyaan Majelis Hakim Tergugat menyatakan bahwa Tergugat tetap akan mempertahankan rumah tangganya karena antara Penggugat dan Tergugat tidak ada permasalahan dalam rumah tangganya dan Tergugat dan Penggugat masih serumah serta masih melakukan hubungan

Salinan Putusan Nomor xxxx/Pdt.G/20xx/PA.Smd..... 3



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

badan 2 hari yang lalu tanpa ada paksaan dan hal itu dibenarkan oleh Penggugat;

Menimbang, bahwa setelah mendengar keterangan Tergugat yang dibenarkan oleh Penggugat sebagaimana diuraikan diatas, Majelis Hakim berpendapat bahwa sehubungan dengan peristiwa perselisihan Penggugat dan Tergugat tidak sesuai dengan sifat, kualitas, dan karakteristik keadaan sebagaimana disebutkan dalam Pasal 39 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah nomor 9 tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam yang dapat menjadi salah satu alasan diajukan gugatan perceraian yakni “antara suami dan isteri *terus-menerus* terjadi perselisihan dan pertengkaran dan *tidak ada harapan akan hidup rukun lagi* dalam rumah tangga”, karena sampai sekarang Penggugat dan tergugat masih tinggal satu rumah dan masih melakukan hubungan sebagai suami istri, dan Tergugat masih berharap *hidup rukun lagi* dalam rumah tangga bersama Penggugat, maka Majelis Hakim berpendapat gugatan Penggugat tidak beralasan dan tidak berdasarkan hukum;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka Majelis Hakim dalam permusyawarannya berpendapat gugatan penggugat tersebut tidak terbukti dan tidak memenuhi alasan perceraian sebagaimana dimaksud dalam penjelasan Pasal 39 ayat (2) huruf (f) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. Pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, maka gugatan Penggugat dinyatakan tidak dapat diterima (*Niet Ontvankelijk*);

Menimbang, bahwa memperhatikan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang nomor 7 tahun 1989, yang telah diubah dengan Undang-Undang nomor 3 tahun 2006, oleh karenanya biaya yang ditimbulkan oleh perkara ini dibebankan kepada penggugat;

Mengingat ketentuan Peraturan Perundang-Undangan dan Hukum Islam yang berkaitan dengan perkara ini;

MENGADILI

1. Menolak Gugatan Penggugat seluruhnya;

Salinan Putusan Nomor xxxx/Pdt.G/20xx/PA.Smd..... 4



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

2. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat sejumlah Rp. 241.000,- (dua ratus empat puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan pada hari **Rabu**, tanggal **09 Agustus 17** Masehi, bertepatan dengan tanggal **16 Dzulqaidah 1438** Hijriyah, oleh Majelis Hakim Pengadilan Agama di Samarinda yang terdiri dari, **Dr. Alyah Salam, M.H.** sebagai Ketua Majelis, **Dra. Juraidah** dan **H. Burhanuddin, S.H., M.H.** masing-masing sebagai Hakim Anggota. Putusan tersebut diucapkan pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dalam persidangan yang terbuka untuk umum, dengan dihadiri oleh Hakim-hakim Anggota dan **Mahriani, S.Ag.** sebagai Panitera Pengganti, serta dihadiri pula oleh pihak **Penggugat** dan **Tergugat**.

Ketua Majelis,

Dr. Alyah Salam, M.H.

Hakim Anggota,

Dra. Juraidah

Hakim Anggota,

H. Burhanuddin, S.H., M.H.

Panitera Pengganti,

Mahriani, S.Ag.

Perincian Biaya Perkara :

- Pendaftaran	Rp.	30.000,-
- Proses	Rp.	50.000,-
- Panggilan	Rp.	150.000,-
- Redaksi	Rp.	5.000,-
- Meterai	Rp.	6.000,-
Jumlah	Rp.	241.000,-

(dua ratus empat puluh satu ribu rupiah)

Salinan Putusan Nomor xxxx/Pdt.G/20xx/PA.Smd..... 5



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

Samarinda, 09 Agustus 17

Disalin sesuai aslinya

Panitera,

H. Muhammad Salman, S.Ag., M.H.

Salinan Putusan Nomor xxxx/Pdt.G/20xx/PA.Smd..... 6